

RINGKASAN

Pariwisata merupakan salah satu program pembangunan prioritas oleh pemerintah yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional yang bertujuan mengembangkan wilayah strategis yang sudah ada dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru yang potensial. Desa wisata menjadi salah satu instrumen dalam pemanfaatan destinasi pariwisata berkelanjutan dengan berlandaskan Sapta Pesona. Desa Wisata Cikakak menjadi satu-satunya desa wisata dengan kategori maju di Kabupaten Banyumas. Hal tersebut dibuktikan melalui Keputusan Bupati Banyumas Nomor /556/166/Tahun 2020. Dalam pemanfaatan dan pengembangan desa wisata diperlukan adanya kolaborasi antar *stakeholder*. Melalui penelitian ini dapat diuraikan bagaimana Peran *Stakeholder* pada Konsep *Quadruplehelix* Dalam Pengembangan Potensi Desa Wisata Cikakak.

Konsep *Quadruple Helix* yang melibatkan empat pemangku kepentingan utama yaitu pemerintah, masyarakat, bisnis, dan akademisi dapat menjadi kerangka strategis dalam pengembangannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pembagian peran yang cukup jelas dalam pengembangan Desa Wisata Cikakak, yaitu pemerintah desa sebagai regulator dan fasilitator, BUMDes sebagai penggerak bisnis melalui manajemen pariwisata dan peningkatan kualitas SDM, Pokdarwis mewakili masyarakat sebagai pelaku wisata yang berlandaskan nilai sapta pesona, serta akademisi melalui aktivitas ilmiah.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan Desa Wisata Cikakak melibatkan peran strategis dari seluruh stakeholder meskipun masih menghadapi berbagai tantangan. Secara keseluruhan, kolaborasi antar pihak telah menunjukkan hasil yang positif, namun diperlukan penguatan koordinasi, kesinambungan program, dan konsistensi pelaksanaan agar Desa Wisata Cikakak dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kata kunci: Pariwisata, Desa Wisata, Kolaborasi, Pemangku Kepentingan *Quadruplehelix*.

SUMMARY

Tourism is one of the government's priority development programs as stated in Law Number 25 of 2000 on the National Development Program, which aims to develop existing strategic areas and potential new centers of economic growth. A tourism village serves as one of the instruments for utilizing sustainable tourism destinations based on the principles of Sapta Pesona. Cikakak Tourism Village is the only tourism village categorized as "advanced" in Banyumas Regency, as stipulated in the Banyumas Regent's Decree Number 556/166/2020. The utilization and development of tourism villages require collaboration among stakeholders. This study elaborates on the role of stakeholders within the Quadruple Helix concept in developing the potential of Cikakak Tourism Village.

The Quadruple Helix concept, which involves four key stakeholders government, community, business, and academia serves as a strategic framework for its development. This research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques including interviews, observations, and documentation, while informants were selected using purposive sampling. The findings reveal a clear division of roles in the development of Cikakak Tourism Village: the village government as regulator and facilitator, BUMDes as a business driver through tourism management and human resource development, Pokdarwis representing the community as tourism actors guided by the values of Sapta Pesona, and academics through scientific activities.

This study concludes that the development of Cikakak Tourism Village involves strategic contributions from all stakeholders, although several challenges remain. Overall, collaboration among stakeholders has shown positive outcomes, yet stronger coordination, program continuity, and consistent implementation are still required to ensure that Cikakak Tourism Village develops sustainably and provides equitable benefits for all community members.

Keywords: Tourism, Tourism Village, Collaboration, Stakeholders, Quadruplehelix.